

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1 Tujuan Umum.....	8
1.4.2 Tujuan Khusus.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	10
2.1.1 Pengertian penyakit demam berdarah <i>dengue</i>	10
2.1.2 Penyebab demam berdarah <i>dengue</i>	10
2.1.3 Cara penularan penyakit demam berdarah <i>dengue</i>	12
2.1.4 Penyebaran penyakit demam berdarah <i>dengue</i>	12
2.1.5 Dinamika penularan penyakit demam berdarah <i>dengue</i>	13
2.1.6 Distribusi penderita demam berdarah <i>dengue</i>	15
2.1.7 Morfologi dan lingkaran hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	16
2.1.8 Siklus hidup nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	17
2.1.9 Tempat perindukkan nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	18
2.1.10 Habitat vektor nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	19
2.1.11 Bionomik vektor nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	21
2.1.12 Kepadatan vektor nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	23
2.1.13 Pemberantasan vektor nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	23
2.1.14 Kebijakan pemberantasan penyakit DBD di Indonesia.....	28
2.2 Ketinggian Tempat.....	30
2.3 Iklim.....	33
2.3.1 Curah hujan.....	33
2.4 Angka Bebas Jentik (ABJ).....	34

2.5 Pengendalian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	36
2.6 Pemodelan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	45
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	46
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	46
BAB 4 METODE PENELITIAN	49
4.1 Jenis dan Rancangan Bangun Penelitian.....	49
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
4.3 Subyek Penelitian.....	49
4.4 Kerangka Operasional Penelitian.....	50
4.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
4.5.1 Variabel penelitian	51
4.5.2 Definisi operasional dan cara pengukuran variabel.....	51
4.6 Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....	52
4.6.1 Data primer.....	52
4.6.2 Data sekunder.....	53
4.6.3 Instrumen penelitian.....	54
4.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	54
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS DATA	55
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
5.1.1. Letak dan batas wilayah.....	55
5.1.2. Iklim.....	56
5.1.3. Tipologi wilayah.....	56
5.1.4 Kependudukan.....	58
5.2 Analisis Deskriptif Data di Kabupaten Magetan.....	59
5.2.1 Distribusi kasus DBD berdasarkan ketinggian tempat atau wilayah di Kabupaten Magetan.....	59
5.2.2 Distribusi curah hujan di Kabupaten Magetan.....	65
5.2.3 Distribusi angka bebas jentik (ABJ) di Kabupaten Magetan.....	71
5.3 Penyusunan Model Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	75
5.3.1 Pemilihan Metode Estimasi Untuk Variabel Dependen Demam Berdarah <i>Dengue</i>	76
5.3.1.1 <i>F-stat (Pooled Least Square vs Fixed Effect)</i>	76
5.3.1.2 <i>The Hausman Specification Test (Fixed Effect vs Random Effect)</i>	80
5.3.2 Ikhtisar Pemilihan Model Akhir.....	81
5.4 Analisis Persamaan Pemodelan Variabel Bebas Terhadap Kejadian DBD.....	82
5.5 Analisis Pengaruh Pada Variabel Bebas Terhadap Kejadian DBD.....	88
5.4.1 Variabel iklim (Curah hujan)	89
5.4.2 Variabel angka bebas jentik (ABJ)	90
5.4.3 Variabel Ketinggian Tempat.....	91

5.6 Manajemen Pengendalian Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) Yang Sudah Berjalan Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.....	92
BAB 6 PEMBAHASAN.....	97
6.1 Gambaran Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> Di Kabupaten Magetan.....	97
6.2 Analisis Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	103
6.2.1 Pengaruh variabel iklim (curah hujan) terhadap kejadian demam berdarah <i>dengue</i> (DBD)	103
6.2.2 Pengaruh variabel angka bebas jentik (ABJ) terhadap kejadian demam berdarah <i>dengue</i> (DBD)	105
6.2.3 Pengaruh variabel ketinggian tempat terhadap kejadian demam berdarah <i>dengue</i> (DBD)	107
6.3 Manajemen Pengendalian Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) Yang Sudah Berjalan Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.....	110
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	118
BAB 7 PENUTUP.....	119
7.1 Kesimpulan.....	119
7.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Klasifikasi Desa/Kelurahan Dan Jenis Kegiatan Yang Dilakukan Dalam Pemberantasan Nyamuk Penular Penyakit.....	30
4.1	Definisi Operasional, Cara Pengukuran Dan Skala Variabel.....	51
5.1	Kondisi fisiografi Kabupaten Magetan berdasarkan ketinggian tempat	56
5.2	Ketinggian Tempat per Kecamatan di Kabupaten Magetan.....	58
5.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Magetan periode Tahun 2009-2013.....	59
5.4	Jumlah Kasus DBD per Kecamatan di Kabupaten Magetan Periode Tahun 2009-2013.....	60
5.5	Distribusi rata-rata curah hujan per Kecamatan di Kabupaten Magetan Periode Tahun 2009-2013.....	65
5.6	Distribusi angka bebas jentik (ABJ) per Kecamatan di Kabupaten Magetan Periode Tahun 2009-2013.....	71
5.7	Regresi panel data dengan metode <i>Common-Constant (The Pooled OLS Method)</i>	76
5.8	Regresi panel data dengan metode <i>Fixed Effect</i>	70
5.9	Regresi panel data dengan metode <i>Random Effect</i>	77
5.10	Hasil Uji Model Menggunakan <i>Hausman Test</i>	79
5.11	Perbandingan Koefisien Determinasi Model Efek Random dengan Model Efek Tetap.....	81
5.12	Tabel Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	89
5.13	Distribusi mobilitas masyarakat yang pernah menderita demam berdarah <i>dengue</i> di Kabupaten Magetan.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	18
3.1	Kerangka konseptual pemodelan kejadian demam berdarah <i>dengue</i> (DBD) berdasarkan faktor ketinggian tempat, iklim dan angka bebas jentik (ABJ) di Kabupaten Magetan.....	48
4.1	Kerangka operasional penelitian pemodelan kejadian demam berdarah <i>dengue</i> (DBD) berdasarkan faktor ketinggian tempat, iklim dan angka bebas jentik (ABJ) di Kabupaten Magetan.....	50
4.2	Sistematika Penentuan Sampel <i>Indepth Interview</i>	53
5.1	Peta Wilayah Kabupaten Magetan.....	55
5.2	Peta Wilayah Kabupaten Magetan Berdasarkan Tipologi Wilayah.....	57
5.3	Grafik distribusi kejadian Demam Berdarah di Kabupaten Magetan periode Tahun 2009-2013.....	61
5.4	Karakteristik wilayah dan sebaran kasus DBD di Kabupaten Magetan periode Tahun 2009-2013.....	62
5.5	Grafik distribusi Distribusi curah hujan di Kabupaten Magetan periode Tahun 2009-2013.....	66
5.6	Karakteristik wilayah dengan rata-rata curah hujan per kecamatan di Kabupaten Magetan periode Tahun 2009-2013.....	67
5.7	Grafik distribusi Distribusi angka bebas jentik (ABJ) di Kabupaten Magetan periode Tahun 2009-2013.....	72
5.8	Karakteristik angka bebas jentik (ABJ) per kecamatan di Kabupaten Magetan periode Tahun 2009-2013.....	73
6.1	Skema pengaruh antara variabel <i>dependent</i> dan variabel <i>independent</i> di Kabupaten Magetan.....	110
6.2	Skema Penyusunan Manajemen Pengendalian Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> Melalui Teori Simpul di Kabupaten Magetan.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Panduan Wawancara <i>Indept Interview</i> (Wawancara Mendalam) Sasaran Masyarakat Terpilih (Pernah Menderita DBD).....	125
2	Panduan Wawancara <i>Indept Interview</i> (Wawancara Mendalam) Sasaran Masyarakat Terpilih (Kader Jumantik).....	126
3	Lembar Penjelasan Penelitian (Untuk Kader Jumantik).....	127
4	Lembar Penjelasan Penelitian (Untuk Masyarakat Yang Pernah Menderita DBD).....	129
5	Lembar Persetujuan Menjadi Responden Untuk Kader Jumantik (<i>Informed Consent</i>).....	131
6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden Untuk Masyarakat Yang Pernah Menderita DBD (<i>Informed Consent</i>).....	132
7	Tabel Input Data Di Kabupaten Magetan.....	133
8	Kasus DBD Berdasarkan Ketinggian Wilayah Lintas Kecamatan Di Kabupaten Magetan Periode Tahun 2009 - 2013.....	136
9	Iklim Curah Hujan Per Tahun Berdasarkan Ketinggian Wilayah Lintas Kecamatan Di Kabupaten Magetan Periode Tahun 2009 - 2013.....	138
10	Angka Bebas Jentik (ABJ) Berdasarkan Ketinggian Wilayah Lintas Kecamatan Di Kabupaten Magetan Periode Tahun 2009 - 2013.....	140
11	Distribusi kejadian demam berdarah dengue dengan curah hujan dan angka bebas jentik (ABJ) di Kabupaten Magetan periode Tahun 2009-2013.....	142
12	Hubungan Yang Terjadi Diantara Masing-masing Individu Pada Data Cross Section (18 Kecamatan Di Kabupaten Magetan).....	145
13	Analisis Regresi Panel Data.....	146
14	Pemodelan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) Berdasarkan Ketinggian Tempat, Iklim Dan Angka Bebas Jentik (ABJ) Di Kabupaten Magetan.....	146
15	<i>Fixed Effect Model</i>	146
16	<i>Random Effects</i>	148
17	<i>Hausman Test</i>	149
18	Keterangan Lolos Kaji Etik.....	151
19	Surat Izin Penelitian Dari FKM UNAIR.....	152
20	Surat Keterangan Izin Pengambilan Data Awal Dan Penelitian Dari Bakesbang-Pol Kabupaten Magetan.....	153
21	Surat Izin Pengambilan Data Awal Dan Penelitian Program DBD Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.....	155
22	Dokumentasi Penelitian.....	156